

**HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN KONTRASEPSI ORAL PADA
WANTIA USIA LEBIH DARI 35 TAHUN DENGAN STADIUM KANKER
SERVIK DI RSUD KOTA SEMARANG**

*THE CORRELATION OF DURATION OF USE THE ORAL CONTRACEPTIVE
IN WOMEN MORE THAN 35 YEARS WITH STAGE OF DISEASE THE
CERVICAL CANCER IN RSUD SEMARANG CITY*

Nova Karya Dewi¹⁾, Sri Rejeki²⁾, Siti Istiana³⁾

¹⁾²⁾³⁾ Program Studi Diploma III Kebidanan Fakultas Ilmu Keperawatan dan
Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
Email : bidanunimus@gmail.com

ABSTRAK

***Latar belakang:** Kanker leher rahim (servik) termasuk dalam kategori tumor ganas yang tumbuh di leher rahim wanita. Sekitar 52 juta perempuan di Indonesia beresiko terkena kanker serviks, sementara 36 persen perempuan dari seluruh penderita kanker serviks adalah pasien kanker serviks. Salah satu faktor risiko kanker servik yaitu penggunaan kontrasepsi oral yang terlalu lama seperti diatas 5 tahun. Penggunaan kontrasepsi oral pada usia perimenopause (>35 tahun) perlu berhati-hati karena pada usia tersebut mulai muncul penyakit-penyakit seperti hipertensi, kegemukan, yang semua ini merupakan faktor risiko untuk pemberian kontrasepsi oral. **Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan lama penggunaan kontrasepsi oral dengan kejadian kanker servik di RSUD Kota Semarang. **Metode Penelitian:** Desain penelitian retrospektif dengan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian 48 responden dengan teknis sampling jenuh. Variabel bebas yaitu lama penggunaan kontrasepsi oral pada wanita usia >35 tahun sedangkan variabel terikat adalah kejadian kanker servik. Alatnya menggunakan lembar observasi. **Hasil:** Ada hubungan yang signifikan antara lama penggunaan kontrasepsi oral pada wanita usia >35 tahun dengan kejadian kanker servik dengan p value 25.865. **Simpulan:** hasil uji korelasi dengan uji chi square menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara lama penggunaan kontrasepsi oral pada wanita usia >35 tahun dengan kejadian kanker servik di RSUD Kota Semarang.*

Kata kunci : lama penggunaan kontrasepsi oral, wanita usia lebih dari 35 tahun, stadium kanker servik

ABSTRACT

***Background:** Cervical cancer are included in the category of malignant tumor that grows in the woman's cervix. Approximately 52 million women in Indonesia at risk for cervical cancer, while 36 percent of women of all cervical cancer is cervical cancer patients. One of the risk factors for cervical cancer is the use of oral contraceptives that are too long as over 5 years. The use of oral contraceptives in the perimenopausal age over 35 years need to be careful because at this age begin to emerge diseases such as hypertension, obesity, all of which are risk factors for oral contraceptives. **Objective:** To determine the correlation of duration of use the oral contraceptives with stage of disease the cervical cancer in RSUD Semarang city. **Methods:** A retrospective study design by cross sectional study design. The Polpulation in this study are 48 respondents with technical saturation sampling. Independent variable is the duration of use the oral contraceptives in women aged over 35 years, while the dependent variable was the stage of disease the cervical cancer. Appliance using the observation sheet. **Results:** There was a significant correlation between the duration of use of oral contraceptives in women aged over 35 years with stage of diseases the cervical cancer with p value 31.951. **Conclusion:** The results of correlation with the chi square test indicate there was a significant correlation between the duration of use of oral*

contraceptives in women aged over 35 years with stage of diseases the cervical cancer in RSUD Semarang city.

Keywords: duration of use the oral contraceptives, women aged over 35 years, stage of disease the cervical cancer

PENDAHULUAN

World Health Organisation (WHO) sekitar 83 persen penderita kanker serviks terdapat di negara-negara berkembang. Sebesar 510.000 orang wanita didiagnosis terkena kanker serviks sedangkan 280.000 wanita diantaranya meninggal dunia. Setiap 2 menit wanita meninggal dunia karena kanker serviks dinegara berkembang (Shadine, 2012).

Yayasan Kanker Indonesia 2007 memaparkan angka kematian kanker serviks terbanyak diantaranya jenis kanker lain dikalangan perempuan. Diperkirakan 52 juta perempuan di Indonesia beresiko terkena kanker serviks, sementara 36 persen perempuan dari seluruh penderita kanker serviks adalah pasien kanker serviks. Terdapat 15.000 kasus baru per tahun dengan kematian 8.000 orang per tahun. *Ca serviks* ini dapat muncul pada perempuan usia 35 sampai 55 tahun (YSKI, 2011).

Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2012 kasus penyakit kanker yang ditemukan sebanyak 8.182 kasus. Terdiri atas *ca.mamae* 3.593 kasus (43,91%), *ca serviks* 2.780 kasus (33,98%), *ca hepar* 1.030 kasus (12,59%), dan *ca paru* 779 kasus (9,52%). Kasus terbanyak *caserviks* adalah di Kota Semarang yaitu sebesar 1.416 kasus (50,93%) dibandingkan dengan jumlah keseluruhan kanker serviks di kabupaten/kota lain di Jawa Tengah.

Rata-rata kasus *ca serviks* di Jawa Tengah adalah 79,42 kasus per tahun.

Penyebab langsung dari kanker serviks belum diketahui. Ada bukti kuat kejadiannya mempunyai hubungan erat dengan sejumlah faktor ekstrinsik diantaranya yang penting yaitu insidensi lebih tinggi pada mereka yang koitus pertama dialami pada usia amat muda (<16 tahun), tingginya paritas, apa lagi dengan jarak persalinan dekat, mereka dari golongan sosial ekonomi rendah, aktivitas seksual yang sering berganti-ganti pasangan (promiskuitas), , sering dijumpai pada wanita yang mengalami infeksi virus *Human Papilloma Virus* (HPV) tipe 16 atau 18, kebiasaan merokok, serta penggunaan kontrasepsi pil KB yang terlalu lama (Baziad, 2008).

Penggunaan kontrasepsi oral pada usia perimenopause (>35 tahun) perlu berhati-hati karena pada usia tersebut mulai muncul penyakit-penyakit seperti hipertensi, kegemukan, yang semua ini merupakan faktor risiko untuk pemberian kontrasepsi oral (Baziad, 2008).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analitikyaitu untuk menggali fenomena kesehatan tersebut terjadi, sedangkan desain penelitiannya adalah retrospektif yaitu melihat kebelakang atau masa lampau (Machfoedz, 2008; p.10). Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional*.

pengambilan sampel secara total populasi yaitu sebanyak 48 orang responden di RSUD Kota Semarang.

Variabel yang diteliti adalah lama penggunaan kontrasepsi oral dan stadium kanker servik. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di RSUD Kota Semarang didapatkan 48 orang ibu yang menderita kanker serviks.

a. Lama Penggunaan Kontrasepsi oral

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Lama Penggunaan Kontrasepsi Oral di RSUD Kota Semarang tahun 2014

Lama penggunaan kontrasepsi oral	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang dari 5 tahun	30	62,5%
Lebih dari 5 tahun	18	37,5%
Jumlah	48	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 48 orang yang menderita kanker serviks di RSUD Kota Semarang mayoritas ibu dengan lama penggunaan kontrasepsi oral yaitu sebanyak 30 responden (62.5 %).

Selain para perempuan yang terinfeksi HPV, perempuan yang juga menggunakan pil-pil pengontrol kelahiran untuk jangka waktu yang lama, misalnya lebih dari lima tahun atau lebih bisa lebih berisiko menderita kanker serviks (Maharani, 2012, p.82).

Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2009) yaitu pada 70 responden yang melakukan pemeriksaan IVA (*Inspeksi Visual Acetis acid*) di Puskesmas Kepil 2 Kabupaten Wonosobo. Penelitian tersebut juga menggunakan metode yang sama yaitu pendekatan *cross sectional*, data analisis dilakukan dengan *uji chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ada hubungan antara pemakaian alat kontrasepsi hormonal kurang 3 tahun dan mengalami kejadian prakanker leher rahim (78,6%).

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2013) yaitu pada 85 responden *vaginal douching* yang berkunjung di Poli Kandungan dan Kebidanan RSD dr. Soebandi Jember. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *systematic random samplig*. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan uji Chi-square. Hasil penelitian menunjukan bahwa pada variabel luar terdapat hubungan yang signifikan antara pemakaian kontrasepsi oral dengan kejadian kanker leher rahim.

b. Stadium Kanker Servik

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Stadium Kanker Servik di RSUD Kota Semarang tahun 2014

Kejadian Kanker Servik	Frekuensi	Persentase (%)
Stadium I	34	70.8
Stadium II	13	27.1
Stadium III	1	2.1

Stadium IV	0	0
Jumlah	48	100.0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 48 orang yang menderita kanker serviks di RSUD Kota Semarang mayoritas ibu dengan stadium I yaitu sebanyak 34 responden (70.8 %).

Angka romawi 0 sampai IV menggambarkan stadium kanker. Semakin besar angkanya, maka kanker semakin serius dan dalam tahap lanjut (Sukaca 2009, p.65-66).

Kanker servik stadium I yaitu kanker telah tumbuh dalam serviks, namun belum menyebar kemanapun. Stadium II yaitu Kanker berada di bagian dekat serviks tapi tidak sampai dinding panggulatau 1/3 bawah vagina. Stadium III kanker telah menyebar ke jaringan lunak sekitar vagina dan servik sepanjang dinding panggul dan mungkin dapat menghambat aliran urin ke kandung kemih, sedangkan pada stadium IV kanker telah menyebar kebagian lain tubuh seperti kandung kemih, rektum bahkan sampai ke paru-paru. Kanker servik stadium I merupakan tahapan awal dari kanker servik (Rasjidi, 2009, p.68).

Faktor risiko terjadinya kanker servik antara lain sering mencuci vagina dengan antiseptik yang tidak dianjurkan oleh Dokter. kebiasaan merokok, hal ini karena zat nikotin yang dikandung tembakau mempunyai kecenderungan mempengaruhi selaput lendir mulut rahim sehingga membuatnya rentan terhadap sel-sel kanker. Perilaku seks, paritas, usia. Penggunaan pil KB yang terlalu lama dapat berisiko menderita kanker serviks (Maharani, 2012, p.82).

Hasil penelitian ini didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Lusiana (2013) pada pasien yang datang berkunjung di RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh dari bulan Januari sampai bulan Juni Tahun 2013. Pengambilan sampel sama yaitu dengan Pengambilan sampel secara total populasi dengan hasil penelitian bahwa dari 41 orang yang menderita kanker serviks di RSUD dr Zainoel Abidin Banda Aceh dari bulan januari sampai bulan juni Tahun 2013 mayoritas ibu dengan stadium awal yaitu sebanyak (61 %).

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Maderisna (2011) distribusi kejadian kanker servik di Laboratorium Patologi Anatomi RSUP Sanglah, pasien kanker servik terbanyak berada pada grade 3-4 yaitu 55 orang dengan persentase 100% dan pada grade 1-2 yaitu 22 orang dengan persentase 71% sedangkan pasien yang berada pada grade 3-4 yaitu 1 orang.

Kanker servik dapat dicegah sebelum menjadi stadium lanjut antara lain dengan pencegahan sekunder. Pencegahan sekunder dapat dilakukan dengan cara Pap smear test, yaitu suatu metode pemeriksaan sel-sel yang diambil dari leher rahim dan kemudian diperiksa di bawah mikroskop untuk melihat perubahan-perubahan yang terjadi dari sel tersebut. Perubahan sel-sel leher rahim yang terdeteksi secara dini akan memungkinkan beberapa tindakan pengobatan diambil sebelum sel-sel tersebut dapat berkembang menjadi sel kanker (Sukaca, 2009; p.111-112).

c. Analisis Bivariat

Tabel 3 Hubungan lama penggunaan kontrasepsi oral pada wanita usia

lebih dari 35 tahun dengan stadium kanker servik.

Lama penggunaan kontrasepsi oral	Stadium kanker servik				Nilai	p Value
	Std I	Std II	Std III	Std IV		
1 Th	4	0	0	0	0.005	0.000
2 Th	6	0	0	0		
3 Th	8	0	0	0		
4 Th	11	1	0	0		
6 Th	3	7	0	0		
7 Th	1	4	1	0		
8 Th	1	1	0	0		
Total	34	13	1	0		

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa responden kanker servik dengan lama penggunaan kotrasepsi oral, yang paling banyak menderita kanker servik pada stadium I yaitu berjumlah 34 penderita dengan lama pemakaian kontrasepsi 4 tahun (8.5%). Hasil uji statistik (uji *chi-square*) diperoleh nilai $P = 0,000$ ($P < 0,05$), artinya hipotesa alternatif peneliti diterima sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan lama penggunaan kontrasepsi oral pada wanita usia lebih dari 35 tahun dengan stadium kanker servik di RSUD Kota Semarang.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Lesmana (2011) yaitu

pada pasien kanker servik yang rawat jalan di instalasi rawat jalan Poli Kandungan RSD dr. Soebandi Jember bahwa pemakaian alat kontrasepsi oral, lama pemakaian alat kontrasepsi lebih dari 4 tahun, pengetahuan memiliki hubungan yang bermakna dan dianggap sebagai faktor risiko.

Menurut Maharani (2012, p.82) selain para perempuan yang terinfeksi HPV, perempuan yang juga menggunakan pil-pil pengontrol kelahiran untuk jangka waktu yang lama, misalnya lebih dari lima tahun atau lebih bisa lebih berisiko menderita kanker serviks. Pada kenyataannya dari hasil penelitian yang peneliti lakukan yaitu mengenai lama penggunaan kontrasepsi oral pada wanita usia lebih dari 35 tahun dengan stadium kanker servik di RSUD Kota Semarang bahwa penderita kanker servik lebih banyak dengan lama penggunaan kontrasepsi oral dibawah 5 tahun yaitu 30 responden (62,5%).

Selain lama penggunaan kontrasepsi oral terdapat faktor-faktor lain penyebab terjadinya kanker serviks antara lain yaitu riwayat keluarga, sering mencuci vagina dengan antiseptik yang tidak dianjurkan oleh Dokter, kebiasaan merokok, pemakaian bedak pada vagina, perilaku seks, paritas, usia (Sukaca, 2009, p.42).

Penelitian diluar variabel yang diteliti yaitu umur sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Maderisna (2011) pada 87 pasien kanker servik yang memeriksakan diri di Laboratorium Patologi Anatomi RSUP Sanglah pada bulan Januari sampai bulan

Desember 2011. Teknik pengambilan sampelnya dengan total sampel dengan rancangan penelitian *cross sectional* yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan umur dengan kejadian kanker servik di Laboratorium Patologi Anatomi RSUP Sanglah yaitu pasien pada umur pertengahan sampai masa menurun yang berjumlah 55 penderita (63,2%).

Penelitian lain yang sejenis yaitu penelitian yang dilakukan Surya (2012) pada seluruh PUS usia 20-35 tahun yang berkunjung di Poli Onkologi RSUD Dr. Soegiri Lamongan pada bulan November 2011-Januari 2012 berjumlah 157 orang, dengan jumlah sampel sebanyak 112 orang. Desain penelitian tersebut menggunakan *analitik* dengan pendekatan *cross sectional* dengan metode sampling yaitu *simple random sampling*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan antara deteksi dini *pap smear* dengan kejadian kanker serviks pada PUS usia 20-35 tahun di Poli Onkologi RSUD Dr. Soegiri Lamongan.

Penelitian diluar variabel yang diteliti yaitu usia menikah oleh Lusiana (2013) yaitu pada pasien yang datang berkunjung di RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh dari bulan Januari sampai bulan Juni Tahun 2013. Pengambilan sampel sama yaitu dengan pengambilan sampel secara total populasi dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara usia menikah dengan stadium kanker serviks yaitu responden pada usia menikah cepat yang menderita kanker serviks stadium I yaitu 11 orang (45,8%).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pasien kanker servik dengan lama penggunaan kontrasepsi oral terbanyak adalah <5 tahun yaitu 30 orang (62,5%).
2. Pasien kanker servik terbanyak adalah pada stadium I yaitu 34 orang (70,8 %).
3. Ada hubungan yang signifikan antara lama penggunaan kontrasepsi oral dengan stadium kanker servik di RSUD Kota Semarang (p value < yaitu 0.000 < 0.05).

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Ria. 2013. *Hubungan Vaginal Douching dengan Kejadian Kanker Leher Rahim di RDS dr. Soebandi Kabupaten Jember*. Jember. Bagian Epidemiologi dan Biostatistika Kependudukan Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Jember. Skripsi
- Anggraini, Yetti dan Martini. 2011. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Rohima Press
- Aziz, Farid, dkk. 2006. *Buku Acuan Nasional Onkologi Ginekologi*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Baziad, Ali. 2008. *Kontrasepsi Hormonal*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

- Dinas Kesehatan Kota Semarang. 2013. *Profil Kesehatan*. Semarang: DKK
- Handayani, Sri. 2010. *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Pustaka Rihama
- Haryanto. 2011. (<http://belajarpsikologi.com/organ-reproduksi-wanita>, diakses tanggal 27 Februari 2014)
- Intansari. IAS. 2012. *Klasifikasi pasien hasil pap smear test sebagai pendeteksi awal upaya penanganan dini pada penyakit kanker serviks di Rs "X" Surabaya dengan metode Bagging Logistic Regression*. Surabaya. Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Skripsi
- Indah, Yunita. 2010. *Stop Kanker Panduan Deteksi Dini dan Pengobatan Menyeluruh Berbagai Jenis Kanker*. Jakarta: Agro Media Pustaka
- Lesmana, perwita. 2011. *Faktor Risiko Pemakaian Alat Kontrasepsi Oral, Merokok, dan Karakteristik Penderita Terhadap Kejadian Kanker Leher Rahim di RSD DR. Soebandi Jember*. Jember. Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Jember. Skripsi
- Lestari, Slamet A. 2009. *Hubungan Karakteristik Ibu dan Lama Pemakaian Kontrasepsi Hormonal Terhadap Kejadian Pra Kanker Leher Rahim di Puskesmas Kepil 2 Tahun 2009*. Skripsi
- Lusiana, Agus. 2013. *Faktor Risiko Kanker Serviks di RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh pada Tahun 2013*. Banda Aceh. D-IV Kebidanan STIKes Ubudiyah Banda Aceh. Jurnal Kesehatan
- Machfoedz, Ircham. 2008. *Metode Penelitian Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran*. Yogyakarta: Fitramaya
- Maderisna. 2011. *Hubungan umur dengan kejadian ca serviks di Laboratorium Patologi Anatomi RSUP Sanglah*. Bali. Stikes Bina Usada Bali. Karya Tulis Ilmiah
- Maharani, Sabrina. 2012. *Mengenal 13 Jenis Kanker dan Pengobatannya*. Yogyakarta: Katahati
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Prawiroharjo, Sarwono. 2008. *Ilmu Kandungan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Rasjidi, Imam, dkk. 2010. *Imaging Ginekologi Onkologi*. Jakarta: CV Sagung Seto
- Ridhaningsih dan Sitti Nur Djannah. 2010. *Hubungan Aktivitas Seksual pada Usia Dini, Promiskuitas dan Bilas Vagina dengan Kejadian Kanker Leher*

Rahim pada Pasien Onkology di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.
Yogyakarta. Universitas Ahmad Dahlan. Skripsi

Shanty, Meita. 2011. *Silent Killer Disease.* Jogjakarta: Javalitera

Shadine, Mahannad. 2012. *Penyakit Wanita.* Yogyakarta: Citra Pustaka Yogyakarta

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Bandung: Alfa Beta

Sukaca, Bertiani. 2009. *Cara Cerdas Menghadapi Kanker Serviks (Leher Rahim).* Yogyakarta: Genius

Surya. 2012. *Hubungan antara Deteksi Dini Pap Smear dengan Kejadian Kanker Serviks pada PUS Usia 20-35 Tahun di Poli Onkologi RSUD Dr. Soegiri Lamongan.*

Tilong, Adi D. 2012. *Bebas dari Ancaman Kanker Serviks.* Jogjakarta: Flash Books